

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rancangan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi penelitian ini menurut pendekatan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen, kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>69</sup>

Menurut Arikunto pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu adanya hipotesis.<sup>70</sup> Metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah, bersifat variatif atau penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>71</sup>

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sedangkan analisis kualitatif adalah metode analisis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan prosedur statistik atau dengan cara

---

<sup>69</sup> Idrus Muhanmad, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (jakarta: Erlangga, 2009).30.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2002), 17.

<sup>71</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1083), 8.

kuantifikasi.<sup>72</sup> Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung dari informan yang ada dilapangan berdasarkan tempat penelitiannya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi multisitus, artinya penelitian yang dilakukan lebih dari satu lokasi dan dengan kasus yang sama. yaitu tentang resepsi stigma negatif penghafal al-Qur'an ditiga pondok pesantren. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui resepsi stigma negatif penghafal al-Qur'an dari santri-santri di Pondok Pesantren Tahfidzhil Qur'an Darul Muhajirin Gedangsewu, Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum Semanding, dan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Badar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan. Kehadiran peneliti disini berperan mengamati proses analisis pemahaman tentang makna stigma negatif pada santri saat pembelajaran tahfidz Qur'an serta pengamatan lingkungan sosial di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Muhajirin, Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum, dan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Badar.

Peneliti mengamati semua aktivitas yang dilakukan oleh santri selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati lingkungan sosial dengan

---

<sup>72</sup> Lexy J Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 4-5.

<sup>73</sup> Afifudin dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 75.

cara peneliti ikut hadir pada lokasi penelitian dan melakukan kegiatan penelitian mulai dari pengamatan, pengumpulan data hingga pengambilan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Beberapa lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Muhajirin yang merupakan Pondok Pesantren dibawah naungan Yayasan Sunan Giri Al-Masykuri yang beralamat di Jalan Sumatera no. 24b Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
2. Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum yang merupakan Pondok Pesantren dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Sunan Ampel Al-Muhsini yang beralamat di Jalan Merak no. 10 Semanding Desa Tertek kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
3. Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Badar yang merupakan pondok pesantren yang berfokus dibidang tahfidh qur'an. Beralamat di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Peneliti memperoleh sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dilingkungan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Muhajirin, Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum, dan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Badar. Wawancara dilakukan untuk menganalisis seberapa pemahaman santri terhadap stigma negatif para penghafal al-Qur'an. Serta analisis pengaruh lingkungan terhadap santri. wawancara dilakukan kepada kyai, ustadz, dan santri penghafal al-Qur'an. Dokumentasi dilakukan dengan cara foto.

## E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian sebab tanpa teknik pengumpulan data maka data yang diperoleh tidak memenuhi standar.<sup>74</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Teknik Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, bahkan para ilmuwan membutuhkan data yang didapat dari berbagai sumber.<sup>75</sup> Teknik observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung dengan cara turunlangsung kelapangan. Observasi dilaksanakan dilingkungan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Muhajirin, Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum, dan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Badar, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui tentang resepsi para santri.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan

---

<sup>74</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 136.

<sup>75</sup> *Ibid.*, 126.

lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada Kyai, ustadz, dan santri di tiga pondok pesantren, yaitu Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Muhajirin, Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul Ulum, dan Pondok Tahfidhul Qur'an Pesantren Al-Badar.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data melalui gambar, tulisan, atau karya-karya menumental seseorang. Melalui teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen atau catatan penting yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai stigma negatif melalui foto. Berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana analisis stigma negatif dilingkungan Pondok Pesantren. Hasil dari dokumentasi sebagai penguat hasil pengumpulan data melalui observasi yang telah dilakukan.

## **F. Instrumen Pengumpulan data**

Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen. Kedudukan peneliti disini sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan yang terakhir menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini dibutuhkan instrumen penelitian pendukung untuk memudahkan peneliti melakukan penggalan data agar data lebih akurat dan terarah serta terdapat patokan yang di

evaluasi. Oleh karena itu, peneliti membuat sejumlah pedoman seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.<sup>76</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang didapat dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan yang dimana data diorganisasikan kedalam kategori, dipilah-pilah dalam unit-unit, tersusun dalam pola, melakukan sintesa, memilih mana yang akan dipelajari dan mana yang penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh oranglain khususnya diri sendiri.<sup>77</sup>

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yakni analisis kualitatif sebagaimana telah dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.<sup>78</sup> Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan sangat banyak, semakin lama peneliti terjun dilapangan maka semakin banyak data yang diperoleh, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti menyingkat, mengambil hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan akhirnya mempermudah peneliti mengambil kesimpulan. Reduksi data ialah proses berfikir yang memerlukan keluasan, kedalaman serta kecerdasan yang tinggi, bagi peneliti

---

<sup>76</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 122.

<sup>77</sup> Ibid., 244.

<sup>78</sup> Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992) 245.

yang masih baru baiknya coba didiskusikan bersama teman, atau orang lain yang ahli dibidangnya.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penelitian kualitatif sering kali penyajiannya dengan cara teks yang bersifat naratif. Data dari santri, kyai dan ustadz akan dikelompokkan dan disajikan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles and Hubberman bahwa langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila tidak didukung dengan bukti yang kuat, begitupun sebaliknya apabila kesimpulan awal yang didukung dengan bukti yang kuat dan konsisten sampai peneliti mengumpulkan data maka data tersebut bisa dikatakan data yang kredibel.<sup>79</sup>

Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak karena masih bersifat sementara dan terus akan berkembang sampai peneliti selesai dilapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ialah temuan baru yang sebelumnya belum ada, atau mungkin temuan yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, teori atau hipotesis.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Ibid., 252.

<sup>80</sup> M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 253,

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini, agar analisis nilai-nilainya terarah, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian. Ada empat tahapan dalam menyusun penelitian yaitu sebagai berikut.

### **a. Tahap pra lapangan**

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengadakan survei pendahuluan, yakni peneliti melakukan penjajakan (field study) terhadap tempat penelitian. Mencari data dan informasi.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti mulai turun langsung ke lokasi Pondok Pesantren dan mengamati semua aktivitas kegiatan belajar mengajar.

### **c. Tahap Analisis Data**

Dalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang bandingkan dengan teori kepustakaan.

### **d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing I maupun pembimbing II tentang bagaimana peneliti dalam melaporkan hasil penelitiannya.